

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kepentingan dan memenuhi kebutuhan hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari agar hidup lebih sejahtera. Sumber daya alam dapat ditemukan di mana saja seperti didalam tanah, air, permukaan tanah, udara, dan lain sebagainya. Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah dan sebagai masyarakat kita dituntut untuk dapat mengolahnya dan memanfaatkan sumber daya alam dengan baik. Undang-undang dasar 1945 pasal 5 ayat (1), pasal 20 ayat (1) dan pasal 33 bahwa sumber daya alam hayati Indonesia dan ekosistemnya yang mempunyai kedudukan serta peranan penting bagi kehidupan adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena itu perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi dan seimbang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya baik masa kini maupun masa depan. Pemanfaatan sumber daya alam harus diimbangi dengan kemampuan dan pengetahuan agar dapat mendapatkan hasil yang optimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia dan mendorong pelaksanaan pembangunan. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi agar lebih merata di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, pembangunan suatu daerah akan selalu memanfaatkan sumber-sumber daya alam yang ada. Namun dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam harus memperhatikan segi-segi pembangunan daerah lainnya, dengan demikian maka pemanfaatan sumber-sumber alam diarahkan guna lebih mendorong perkembangan dan pertumbuhan masing-masing daerah akan tetap berpegang teguh pada tujuan untuk membina tanah air Indonesia sebagai satu kesatuan sosial ekonomi yang bulat.

Kebutuhan manusia seiring berkembangnya zaman maka akan semakin beragam dan meningkatnya jumlah penduduk menjadikan meningkatnya kebutuhan dan semakin beragamnya kebutuhan hidup, berkembangnya kebutuhan hidup, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan beberapa peluang usaha bagi mereka yang cermat terhadap perubahan dan dalam pengolahan sumber daya alam yang ada disekitar lingkungannya untuk memajukan kebutuhan ekonomi di daerahnya, contohnya seperti mendirikan industri-industri.

Negara Indonesia termasuk dalam Negara berkembang kita ketahui sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian khususnya pada masyarakat perdesaan yang hampir semua masyarakat Desa bekerja pada sektor pertanian, meledaknya penduduk ini menjadikan sebagian pengusaha untuk membuka perusahaan industri di Desa.

Dalam pasal 36 UUPPLH disebutkan bahwa setiap usaha atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL atau UKL-UPL wajib memiliki izin lingkungan. Hal ini sejalan dengan dengan pasal 40 bahwa izin lingkungan merupakan persyaratan untuk memperoleh izin usaha atau kegiatan. Sehubungan dengan prosedur perizinan, dalam PP Nomor 27 tahun 2012 disebutkan bahwa izin lingkungan dapat diperoleh melalui tahapan kegiatan: penyusunan AMDAL UKL-UPL, penilaian AMDAL dan pemeriksaan UKL-UPL, dan permohonan, penertiban izin lingkungan.

Keberadaan perusahaan batu ditengah-tengah pemukiman masyarakat merupakan wujud partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan perekonomian dimasyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim disekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi, dimana perusahaan memerlukan masyarakat dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta mengembangkan potensi daerahnya. Akibat keberadaan perusahaan tersebut, aktivitas tersebut tidak dapat dipungkiri memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitarnya.

Perkembangan industri seperti industri pabrik batu alam akan membawa pengaruh positif dan negatif bagi kehidupan manusia, hakekat perkembangan industri akan mempengaruhi perkembangan peradaban manusia, dan yang lebih konkrit lagi perkembangan industri akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dari segi negatif pembangunan industri berdampak bagi kehidupan sosial ekonomi serta pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup cara berfikir masyarakat yang mengalami perubahan akibat adanya industri pabrik batu alam tersebut. UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup Pasal 20 ayat (3) menyatakan bahwa setiap orang di perbolehkan membuang limbah ke media lingkungan hidup dengan persyaratan: memenuhi baku mutu lingkungan hidup, mendapatkan ijin Menteri, Gubernur, atau Bupati/Wali Kota sesuai dengan kewenangannya.

Keberadaan industri bagai dua mata uang yang berbeda, satu sisi kita diuntungkan dan satu sisi yang kita dirugikan. Era dewasa ini gempuran industri semakin berkembang. Hal yang pertama muncul ketika saya mengamati beberapa industri yang ada di desa tersebut adalah ternyata tak semata-mata masyarakatnya dibuai dengan kenyamanan, kemudahan bahkan kesejahteraan. Beberapa masalah klasik terindikasi berikutnya adalah pencemaran limbah berupa pencemaran-pencemaran yang mengakibatkan pencemaran air sungai menjadi keruh tak layak pakai, pencemaran udara, pencemaran suara. Secara ekonomi, kegiatan industri batu alam ini mampu mendatangkan keuntungan yang sangat besaryaitu mendatangkan devisa dan menyerap tenaga kerja sangat banyak, namun hal tersebut tidak sebanding dengan kerusakan alam akibat pengolahan pabrik batu alam tersebut.

Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam berupa pegunungan memiliki kualitas batu baik yang saat ini dijadikan sebagai perindustrian pabrik batu alam. Keberadaan pabrik batu alam

inilah yang menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat sekitar yang bekerja di perusahaan tersebut. Hal ini menjadikan masyarakat khususnya para ibu rumah tangga yang tadinya tidak bekerja menjadi memiliki kegiatan dalam kata lain pengikat batu alam atau pemecah batu dan memperoleh penghasilan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Keberadaan industri pabrik batu alam ditengah-tengah masyarakat desa Dukupuntang merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan pembangunan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim disekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Keberadaan Pabrik Batu Alam Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Keberadaan industri pabrik batu alam yang selalu meningkat sehingga membuat adanya pendatang atau masyarakat urban untuk mencari pekerjaan. Keberadaan industri pabrik batu alam berdampak negatif salah satunya yaitu, dalam perubahan sosial adanya pencemaran lingkungan, adanya penyempitan lahan, serta penambahan penduduk.
2. Keberadaan industri pabrik batu alam membawa perubahan ekonomi yaitu perubahan mata pencaharian, adanya persaingan ekonomi antar penduduk pribumi dengan masyarakat pendatang.
3. Interaksi masyarakat yang kian memudar

C. Fokus Kajian Peneliti

Guna mengefesien penelitian yang terindikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Keberadaan industri yang dimaksud adalah industri pabrik batu alam, sarana dan prasara industri pabrik batu alam.

2. Perubahan sosial ekonomi dalam penelitian ini yaitu perubahan sikap masyarakat menjadi individualis, pencemaran lingkungan, perubahan persaingan ekonomi antara penduduk pribumi dan masyarakat pendatang.
3. Dampak pabrik batu alam terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Dukupuntang .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan produktifitas industri pabrik batu alam di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon ?
2. Bagaimana perubahan sosial ekonomi di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon ?
3. Bagaimana dampak keberadaan industri pabrik batu alam terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui keberadaan produktifitas industri pabrik batu alam di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui perubahan sosial ekonomi di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui dampak keberadaan industri pabrik batu alam terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai pengaruh perubahan sosial ekonomi serta dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi bagi ilmu sosial.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dari pada hasil penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait dengan penelitian sebelumnya. Kemudian juga dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi khalayak luas terutama masyarakat Desa Dukupuntang itu sendiri tentang dampak industri pabrik batu alam terhadap perubahan sosial ekonomi.

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan dapat memahami bagaimana dampak keberadaan pabrik batu alam terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

2. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini memberikan masukan dan informasi kepada kepala desa dalam memberikan masukan bagi desa dalam pengelolaan potensi sumber daya serta mengambil kebijakan yang tepat terhadap penggunaan pabrik batu alam.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Dukupuntang sebelum dan sesudah adanya pabrik batu alam.